

PT Satria Antarana Prima Tbk

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET / MARCH 31, 2019 DAN / AND 2018

TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED*

Halaman / Page

Surat Pernyataan Direksi	1	<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	2-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-41	<i>Notes To The Financial Statements</i>



PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM Q1 UNAUDITED
(1 JANUARI- 31 MARET 2019)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
FINANCIAL STATEMENT IN HOUSE Q1 UNAUDITED
(1 JANUARY- 31 MARCH 2019)

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Budiyanto Darmastono |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, RT 001/08, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 2280 6611 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Jabatan | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : Alfried Taftazani |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, RT 001/08, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 2280 6611 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Pinang II No. 4, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Jabatan | : Direktur Independen/Independent Director |

Menyatakan bahwa;

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. Laporan Keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antarana Prima Tbk.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk
2. a. The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- b. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antarana Prima Tbk financial statements;
3. The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Satria Antarana Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2019
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, April 29, 2019
For and on behalf of the Board of Directors

Budiyanto Darmastono
Presiden Direktur/President Director



A 6000 Rupiah postage stamp from SAP Express Courier is placed over the signature. The stamp features the Garuda Indonesia logo and the text 'METERAI TEMPEL', 'A15A9AFF733631211', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

Alfried Taftazani
Direktur Independen/Independent Director

PT Satria Antarana Prima Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2019
dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
and December 31, 2018
*(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)*

ASET	31 Maret 2019 / March 31, 2019 Unaudited	31 Desember 2018 / December 31, 2018 Audited	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.972.360.920	20.785.943.974	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi Jangka Pendek	7.051.000.000	4.000.000.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - neto			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	50.601.935.965	48.662.001.237	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other Receivables</i>
Pihak ketiga	1.308.790.990	1.123.575.887	<i>Third parties</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	4.464.921.771	3.614.975.616	<i>Prepaid expense and advance payment</i>
TOTAL ASET LANCAR	83.399.009.646	78.186.496.714	TOTAL CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp10.827.759.897	24.780.651.569	16.461.947.431	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation in the amount of Rp10.827.759.897</i>
Aset tetap lain-lain	985.791.671	777.870.833	<i>Other non current assets</i>
Aset pajak tangguhan	2.127.087.699	2.127.087.700	<i>Deferred tax assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	27.893.530.939	19.366.905.964	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	111.292.540.585	97.553.402.678	TOTAL ASSETS

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2019
dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2019 / March 31, 2019 Unaudited	31 Desember 2018 / December 31, 2018 Audited	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	7.917.200.249	4.404.673.264	Third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	225.401.975	672.932.862	Related parties
Pihak berelasi	3.512.356.628	5.506.188.154	Third parties
Utang Pajak	1.486.298.587	1.227.954.188	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.719.724.272	4.569.842.514	Accrued liabilities
Bagian utang pembiayaan konsumen			Current maturities of
jangka panjang yang jatuh tempo			long-term consumer
dalam satu tahun	11.203.055.291	3.177.562.716	financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	29.064.037.002	19.559.153.698	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3.499.392.001	3.499.392.000	Employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen jangka			Long-term consumer financing payable
panjang setelah dikurangi bagian			- net of current maturities
yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.896.349.408	7.918.727.718	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	11.395.741.409	11.418.119.718	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	40.459.778.411	30.977.273.416	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp100 per saham pada tanggal			Rp100 per share as of .
per 31 Desember 2018			December 31, 2018.
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			Authorized - 1,600,000,000 shares
per 31 Desember 2018			as of December 31, 2018.
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and fully paid -
8.333.333.300 Saham			833,333,300 shares
per 31 Desember 2018	83.333.330.000	83.333.330.000	as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	52.361.576.838	52.361.576.838	Additional paid in capital - net
Laba (rugi) ditahan	(64.862.144.664)	(69.118.777.576)	Retained Earnings (loss)
TOTAL EKUITAS	70.832.762.174	66.576.129.262	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	111.292.540.585	97.553.402.678	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Satria Antarana Prima Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2019 / March 31, 2019 Unaudited	31 Maret 2018 / March 31, 2018 Audited	
PENDAPATAN	84.085.001.779	48.210.455.463	<i>Revenues</i>
BEBAN LANGSUNG	(62.329.765.568)	(37.379.261.116)	<i>Direct Cost</i>
LABA BRUTO	21.755.236.211	10.831.194.347	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(17.826.859.834)	(12.611.260.596)	<i>Operating expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	3.928.376.377	(1.780.066.249)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN			<i>OTHER INCOME (EXPENSES)</i>
Pendapatan Bunga	153.918.535	17.760.751	<i>Interest income</i>
Beban Bunga	(210.873.345)	(561.204.093)	<i>Interest expense</i>
Beban Bank Administrasi	(33.066.113)	(15.231.915)	<i>Bank administration charges</i>
Pendapatan Lain Lain	419.817.458	51.892.707	<i>Other income</i>
Beban Lain Lain	(1.540.000)	(4.351.501)	<i>Other expenses</i>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN - NETO	328.256.535	(511.134.051)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) USAHA			PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME
SEBELUM PAJAK	4.256.632.912	(2.291.200.300)	TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	-	317.526.514	<i>DEFERRED TAX BENEFIT</i>
LABA (RUGI)			PROFIT (LOSS)
UNTUK PERIODE BERJALAN	4.256.632.912	(1.973.673.786)	FOR THE CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss :</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	433.714.000	<i>Remeasurement of employee - benefits liability</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	-	(7.076.000)	<i>Related income tax expense (Benefit)</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	426.638.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
PERIODE BERJALAN - BERSIH	4.256.632.912	(1.547.035.786)	FOR THE CURRENT PERIOD, NET OF TAX
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	8,81	(6,40)	BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

PT Satria Antarana Prima
Laporan Perubahan Ekuitas

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2019 (tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 (diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
Statement of Changes in Shareholders' Equity

For the 3 months period ended
 March 31, 2019 (Unaudited) With comparative figures
 for the 3 months period ended March 31, 2018 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital</u>	<u>Retained Earnings / Loss</u>	<u>Total Ekuitas Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	30.000.000.000	7.257.434.643	(38.539.911.373)	(1.282.476.730)	Balance as of December 31, 2017
Peningkatan modal saham	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Additional issuance of shares capital
Laba (Rugi) berjalan	-	-	(1.973.673.786)	(1.973.673.786)	Profit (loss) for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	426.638.000	426.638.000	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	40.000.000.000	7.257.434.643	(40.086.947.159)	7.170.487.484	Balance as of March 31, 2018
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	83.333.330.000	52.361.576.838	(69.118.777.576)	66.576.129.262	Balance as of December 31, 2018
Laba (rugi) berjalan	-	-	4.256.632.912	4.256.632.912	Profit (loss) for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	83.333.330.000	52.361.576.838	(64.862.144.664)	70.832.762.174	Balance as of March 31, 2019

PT Satria Antarana Prima Tbk
LAPORAN ARUS KAS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2019 / March 31, 2019 Unaudited	31 Maret 2018 / March 31, 2018 Audited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	82.075.735.826	43.883.190.198	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(60.798.829.404)	(23.138.352.139)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(16.805.937.347)	(21.746.680.991)	Cash payments to employees
Kas neto diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	4.470.969.075	(1.001.842.932)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(3.051.000.000)	-	Placement of short-term investments
Perolehan aset tetap	(916.875.518)	(544.994.000)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.967.875.518)	(544.994.000)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	-	10.000.000.000	Additional issuance of shares capital
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.105.803.266)	(436.705.654)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran beban bunga	(210.873.345)	(116.331.145)	Cash payment for interest expense
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.316.676.611)	9.446.963.201	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	(813.583.054)	7.900.126.269	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	20.785.943.974	9.517.850.137	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	19.972.360.920	17.417.976.406	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 27 tanggal 11 January 2019, tentang penambahan modal dasar. Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat penerimaan No. AHU AH.01.03.0022809 Tahun 2019 tanggal 14 Januari 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, outsourcing dan transaksi keuangan.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2014. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa titipan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No.21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H No.85 Tanggal 25 Februari 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Nency Christanti	:
Komisaris Independen	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Budiyanto Darmastono	:
Direktur	:	Edwin Widiartoro	:
Direktur Independen	:	Alfried Taftazani	:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Satria Antaran Prima (the "Company") was established based on Notarial Deed No.1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No.103, dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No.27 of Yulia, S.H., dated January 11, 2019, concerning the increase in issued capital. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03.0022809 Tahun 2019 dated January 14, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency and outsourcing.

The Company started its commercial activity in 2014. Currently, the Company's business activity is in courier service.

The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Jl. Raya Pasar Minggu No.21.Blok G. Pancoran, Jakarta Selatan.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial deed No. 85 of Yulia, S.H., dated February 25, 2019, the Company's shareholders approved the changes of composition of the Boards of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2019 the composition of the Company's Commissioner and Director is as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H No.32 Tanggal 7 Juni 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Nency Christanti	:
Komisaris Independen	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Budiyanto Darmastono	:
Direktur	:	Untung Santoso	:
Direktur Independen	:	Alfried Taftazani	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:
Anggota	:	Didi Achjari	:
Anggota	:	Hirdjan Syafi'i	:

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode 31 Maret 2019, manajemen belum menghitung remunerasi dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.534.782.000.

Karyawan

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 411 dan 458 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 32 of Yulia S.H., dated June 7, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows :

As Desember 31, 2018 the composition of the Company's Commissioner and Director is as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31 2019 and December 31, 2018 is as follows :

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the period March 31 2019 management is not being calculated yet and for the years ended December 31, 2018 , amounted to Rp1,534,782,000, respectively.

Employees

The Company has 411 and 458 permanent employees as of March 31, 2019 and March 31, 2018, respectively (Unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on April 25, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antaran Prima (the "Company").

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Amandemen ini, diantara lain, memberikan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan timbul dari transaksi nonkas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) : "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."

Amandemen ini, diantara lain, memberikan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan timbul dari transaksi non kas.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian serta pengelolaan permodalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No.1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The amendment, among others, provides disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including those changes arising from non-cash transactions.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No.2 (2016): "Statements of Cash Flows : Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including those changes arising from non-cash transactions.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty and capital management.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek."

c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang.

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

d. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut : (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya). (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a). (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investments."

c. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person :

(i) has control or joint control over the Company; (ii) has significant influence over the Company; or (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the company or to the parent of the Company.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (Lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No.30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

g. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana
 Kendaraan
 Peralatan dan perlengkapan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

f. Leases

The Company applies PSAK No.30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No.30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

g. Fixed Assets

The Company chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows :

5 years	Leasehold improvement
3 - 5 years	Vehicle
2 years	Equipment and fixture

Depreciation is computed using straight-line method.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial period/year end.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period/year-end whether there is an indication that an asset maybe impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

i. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Company adopted PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No.24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses increasing from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they increasing.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

k. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

I. Instruments Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran" dan PSAK No.60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period/year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

I. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No.60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No.55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Company will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang, dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya. Jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh megangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If, in the subsequent period/year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No.55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan efek pajak penghasilan terkait, dan tidak diukur kembali setelah pengakuan awal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi konversi.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan nya saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika Perusahaan menghapuskan instrumen dapat dikonversi sebelum jatuh tempo melalui penebusan atau pembelian kembali secara dini yang tidak mengubah hak konversi semula, maka Perusahaan mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi untuk pembelian kembali atau penebusan secara dini tersebut ke komponen liabilitas dan komponen ekuitas instrumen tersebut

Sekali alokasi imbalan tersebut dilakukan, maka setiap keuntungan atau kerugian yang timbul diperlakukan sesuai prinsip akuntansi yang dapat diterapkan pada komponen terkait, sebagai berikut :
(a) jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas diakui dalam laba rugi; dan
(b) jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas diakui dalam ekuitas.

Perusahaan dapat mengubah persyaratan instrumen dapat dikonversi untuk mendorong dilakukannya konversi dini, sebagai contoh dengan menawarkan imbalan tambahan lain jika konversi dilakukan sebelum tanggal yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

As of reporting date of the financial statements, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, consumer financing payables and convertible bonds payable.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, consumer financing payables and convertible bonds payable are measured at amortized cost using the EIR.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company extinguishes a convertible instrument before maturity through an early redemption or repurchase in which the original conversion privileges are unchanged, the Company allocates the consideration paid and any transaction costs for the repurchase or redemption to the liability and equity components of the instrument at the date of the transaction.

Once the allocation of the consideration is made, any resulting gain or loss is treated in accordance with accounting principles applicable to the related component, (a) the amount of gain or loss relating to the liability component is recognized in profit or loss; and (b) the amount of consideration relating to the equity component is recognized in equity.

The Company may amend the terms of a convertible instrument to induce early conversion, for example by offering a more favourable conversion ratio or paying other additional consideration in the event of conversion before a specified date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perbedaan, pada tanggal dilakukan perubahan persyaratan, antara nilai wajar dari imbalan yang diterima pemegang instrumen pada saat dilakukan konversi berdasarkan persyaratan yang telah diubah dan nilai wajar dari imbalan yang akan diterima pemegang instrumen berdasarkan persyaratan awal diakui sebagai kerugian dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No.68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

m. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The difference, at the date the terms are amended, between the fair value of the consideration the holder receives on the conversion of the instrument under the revised terms and the fair value of the consideration the holder would have received under the original terms is recognised as a loss in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No.68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

m. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

n. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan. Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya

o. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, dan laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Obligasi konversi Perusahaan berpotensi antidilutif pada tanggal-tanggal 31 March 2019 dan 2018.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

n. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

o. Profit (Loss) per Share

Basic Profit (Loss) per share amounts are computed by dividing the loss for the period/year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2019 and March 31, 2018, and no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's convertible bonds were potentially antidilutive as of March 31, 2019 and 2018.

p. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

q. Events After Reporting Date

Post period/year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2I.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang -
Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2I.

Allowance for Impairment of Receivables -
individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untul periode 3 bulan berakhir pada 31 Maret 2019.
 Tidak diaudit
 Dengan angka perbandingan periode 3 bulan berakhir
 pada 31 Maret 2018 (Audit).
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the 3 months ended March 31, 2019
 (Unaudited)
 With comparative figures for the 3 months ended
 March 31, 2018 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise
 stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>Mar-19</u>
Terdiri dari :	
<u>Rupiah</u>	
Kas	1.246.897.083
Bank	17.500.274.796
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.247.427.789
PT Bank Central Asia Tbk	103.664.225
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	234.841.129
PT Bank Panin Tbk	2.266.555
PT Bank UOB Indonesia	76.763.730
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	360.815.566
PT Bank MNC International Tbk	83.848.416
PT QNB Bank Kesawan Tbk	2.041.926
PT Bank Sinarmas Tbk	60.936.699
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	32.881.045
PT Bank Permata Tbk	93.963.020
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.495.328
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.523.656
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.187.683
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.335.091
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.788.703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.439.914
PT Bank Mega Tbk	7.897.754
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	68.787.572
PT Bank Commonwealth	1.004.000
PT Bank Bukopin	63.157.456
PT Bank DKI Jakarta	33.454.103
PT Bank Yudha Bhakti	1.753.437
Jumlah	<u>18.747.171.879</u>
<u>Deposit Berjangka Pihak Ketiga</u>	<u>Mar-19</u>
Bank Mandiri	1.225.189.041
Jumlah	<u>1.225.189.041</u>

Tingkat bunga dari deposito berjangka per 31 Maret 2019 sebesar 4,35%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yudha Bhakti dan PT Bank Permata Tbk sebesar Rp.7.051.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp.4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Deposito berjangka ini memperoleh tingkat bunga sebesar 8,75% per periode Maret 2019 dan 7,25% per tahun 2018.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>Dec-18</u>	<u>Dec-18</u>
This account consists of :		
<u>Rupiah</u>		
Cash	517.424.913	
Banks	17.268.519.061	
<u>Third Parties</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.280.605.015	
PT Bank Central Asia Tbk	287.173.401	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215.574.066	
PT Bank Panin Tbk	1.937.280	
PT Bank UOB Indonesia	1.795.789	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.889.160	
PT Bank MNC International Tbk	124.261.845	
PT QNB Bank Kesawan Tbk	997.425	
PT Bank Sinarmas Tbk	55.375.544	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	90.810.079	
PT Bank Permata Tbk	39.039.362	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	37.140.494	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.290.994	
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.355.683	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.329.584	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.828.703	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.099.987	
PT Bank Mega Tbk	4.189.493	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.209.496	
PT Bank Commonwealth	1.052.000	
PT Bank Bukopin	14.912.145	
PT Bank DKI Jakarta	1.013.551.516	
PT Bank Yudha Bhakti	1.100.000	
Total	<u>17.785.943.974</u>	
<u>Time Deposit Third Parties</u>	<u>Dec-18</u>	
Bank Mandiri	-	
Total	<u>-</u>	

Interest rate on time deposite on March 31, 2019 is 4,35%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the Company has no restricted fund in cash and cash equivalents.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent time deposits placed in PT Bank Yudha Bhakti and PT Bank Permata Tbk amounting to Rp.7.051.000.000 as of March 31, 2019 and to Rp.4.000.000.000 as of December 31, 2018. The time deposits earn interest at rate 8,75% per March 2019 and rates 7.25% per annum in 2018.

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

<u>Rupiah</u>	<u>Mar-19</u>
Pihak Ketiga	
Jabodetabek	47.651.880.685
Luar Jabodetabek	4.313.690.914
Sub-Jumlah	51.965.571.599
Dikurangi :	
Cadangan kerugian - penurunan nilai piutang	(1.363.635.634)
Bersih	50.601.935.965

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<u>Mar-19</u>
Saldo awal periode/tahun	1.363.635.634

	<u>Mar-19</u>
Pemulihan/Penghapusan	-
Cadangan selama periode/tahun	-
Saldo akhir periode/tahun	1.363.635.634

The aging analysis of trade receivables are as follows :

	<u>Mar-19</u>
Belum Jatuh Tempo	32.098.752.158
Jatuh Tempo :	
S/d 30 hari	11.403.205.643
31 - 90 hari	4.152.512.851
> 90 hari	4.311.100.947
Sub-Jumlah	51.965.571.599
Dikurangi :	
Cadangan kerugian - penurunan nilai piutang	1.363.635.634
Bersih	50.601.935.965

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN LAIN

Terdiri dari :

<u>Rupiah</u>	<u>Mar-19</u>
Pihak Ketiga	
Karyawan	1.206.963.557
Agen	-
Lain Lain	101.827.433
Jumlah	1.308.834.545

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on geographical allocation are as follows:

<u>Rupiah</u>	<u>Dec-18</u>
Third Parties	
Jabodetabek	45.691.308.926
Outside Jabodetabek	4.334.327.945
Sub-total	50.025.636.871
Less:	
Allowance for impairment - loss on receivable	(1.363.635.634)
Net	48.662.001.237

Movement of allowance for impairment loss on receivables :

	<u>Dec-18</u>
Balance at beginning of period/year	-
Recovery/Write Off Provision during the period/year	(1.171.162.606)
Balance at end of period/year	1.363.635.634

The aging analysis of trade receivables are as follows :

	<u>Dec-18</u>
Not Due	47.462.961.561
Due Date :	
Up to 30 days	108.450.117
31 - 90 days	287.940.764
> 90 days	2.166.284.429
Sub-total	50.025.636.871
Less:	
Allowance for impairment - loss on receivable	1.363.635.634
Net	48.662.001.237

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLE

This account consists of :

<u>Rupiah</u>	<u>Dec-18</u>
Third Parties	
Employees	1.059.444.917
Agency	-
Others	64.130.970
Total	1.123.619.352

Other current financial assets which from employees increase from employees are borrowing employee to the Company for personal needs and deduction which was impact from uncollectible trade receivable. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untul periode 3 bulan berakhir pada 31 Maret 2019.
 Tidak diaudit
 Dengan angka perbandingan periode 3 bulan berakhir
 pada 31 Maret 2018 (Audit).
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the 3 months ended March 31, 2019
 (Unaudited)
 With comparative figures for the 3 months ended
 March 31, 2018 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise
 stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Terdiri dari :

	Mar-19
Sewa dibayar dimuka	3.129.259.068
Asuransi dibayar dimuka	44.013.418
Uang muka operasional dan pembelian aset tetap	-
Pajak dibayar dimuka	1.291.649.285
Jumlah	<u>4.464.965.326</u>

9. ASET TETAP

	Mar-19	
<i>Kepemilikan Langsung</i>	Beginning Balance	Addition
Biaya Perolehan		
Bangunan		
Prasarana	2.666.234.180	446.296.740
Kendaraan	16.845.050.278	9.108.917.531
Peralatan dan Perlengkapan	5.810.256.537	731.656.200
Sub-jumlah	<u>25.321.540.995</u>	<u>10.286.870.471</u>
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan		
Prasarana	727.655.454	130.427.735
Kendaraan	4.220.317.693	1.339.030.796
Peralatan dan Perlengkapan	3.911.620.417	498.707.802
Sub-jumlah	<u>8.859.593.564</u>	<u>1.968.166.333</u>
Nilai Buku	<u>16.461.947.431</u>	

	Dec-18	
<i>Kepemilikan Langsung</i>	Beginning Balance	Addition
Biaya Perolehan		
Bangunan		
Prasarana	2.488.523.430	177.710.750
Kendaraan	7.237.634.530	9.607.415.748
Peralatan dan Perlengkapan	3.797.223.884	2.013.032.653
Sub-jumlah	<u>13.523.381.844</u>	<u>11.798.159.151</u>
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan		
Prasarana	218.037.284	509.618.170
Kendaraan	1.552.276.564	2.668.041.129
Peralatan dan Perlengkapan	2.395.805.881	1.515.814.536
Sub-jumlah	<u>4.166.119.729</u>	<u>4.693.473.835</u>
Nilai Buku	<u>9.357.262.115</u>	

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Mar-19
Beban langsung	1.339.030.796
Beban umum dan administrasi	629.135.537
	<u>1.968.166.333</u>

8. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE PAYMENT

This account consists of :

	Dec-18
Prepaid rent	3.288.793.375
Prepaid Insurance	44.013.418
Advance payment for operational and purchase for fixed asset	282.168.823
Prepaid Tax	-
Total	<u>3.615.019.081</u>

9. FIXED ASSETS

	Deduction	Ending Balance	<i>Direct Ownership</i>
Acquisition Cost			
Leasehold			
Improvements		3.112.530.920	
Vehicles	-	25.953.967.809	
Equipment and fixtures	-	6.541.912.737	
Sub-total	<u>-</u>	<u>35.608.411.466</u>	
Accumulated Depreciation			
Leasehold			
Improvements		858.083.189	
Vehicles	-	5.559.348.489	
Equipment and fixtures	-	4.410.328.219	
Sub-total	<u>-</u>	<u>10.827.759.897</u>	
Carrying Value		<u>24.780.651.569</u>	

Depreciation expense is charged as follows :

	Dec-18	Direct cost
General and administrative expense	2.668.041.129	
	2.025.432.706	
	<u>4.693.473.835</u>	

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan prasarana Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp.5.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan oleh masing-masing perusahaan oembiavaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, beberapa kendaraan dijadikan jaminan untuk utang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

10. HUTANG USAHA

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp.7.917.200.249 dan Rp.4.404.673.264 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan Desember 2018, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

11. HUTANG LAIN LAIN

Akun ini merupakan utang atas transaksi cash on delivery yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Mar-19</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi	225.401.975
Pihak Ketiga	
PT Sophie Paris Indonesia	788.016.448
PT Zillion Tech Indonesia	490.453.106
2wtrade LLP	587.497.715
PT Jaya Ekspres Transindo	68.059.700
PT Kargolink Intrada International	165.715.000
PT Strata Line	27.500.000
Lain-lain	1.159.712.684
Sub-jumlah	<u>3.286.954.653</u>
Jumlah	<u>3.512.356.628</u>

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's leasehold improvements are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against fire and other risks with the sum insured of Rp.5,500,000,000 which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks. Vehicles under consumer financing payables are insured by the respective financing companies.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, certain vehicles were used as collateral for consumer financing payables.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

10. TRADE PAYABLES

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounted to Rp.7.917.200.249 and Rp.4.404.673.264 as of March 31 2019 and December 31, 2018, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

11. OTHER PAYABLES

This account represents payables arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows :

	<u>Dec-18</u>		<u>Rupiah</u>
			Related party
			Third party
	672.932.862		PT Sophie Paris Indonesia
		2.364.356.827	PT Zillion Tech Indonesia
		1.370.899.305	2wtrade LLP
		587.497.715	PT Jaya Ekspres Transindo
		444.246.700	PT Kargolink Intrada International
		97.231.500	PT Strata Line
		55.000.000	Lain-lain
		586.956.107	Sub-total
	<u>5.506.188.154</u>		Total
	<u>6.179.121.016</u>		

12. HUTANG PAJAK

a. Hutang Pajak

	<u>Mar-19</u>
Pajak Penghasilan :	
PPH 21	52.004.912
PPH 23	500.421.488
PPN Keluaran	479.840.854
PPH pasal 4 ayat 2	409.403.688
Lainnya	-
Total	<u>1.441.670.942</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	<u>Mar-19</u>
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-
Beda Waktu	
Obligasi Konversi	-
Aset Tetap	-
Imbalan Kerja	-
Cadangan Penyisihan Piutang	-
Sub-jumlah	-
Beda Tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-
Sub-jumlah	-
Taksiran rugi fiskal	-
Akumulasi kerugian fiskal dari tahun sebelumnya	(35.934.825.775)
Total Rugi Fiskal	<u>(35.934.825.775)</u>

Periode 31 Maret 2019, Perusahaan tidak melakukan rekonsiliasi fiskal.

Rugi fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2018.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

12. TAXES PAYABLE

a. Tax Payable

	<u>Dec-18</u>	
	66.704.110	Income taxes :
	274.707.999	Article 21
	549.172.079	Article 23
	337.370.000	Value-added tax
	-	Article 4 (2)
	-	Others
Total	<u>1.227.954.188</u>	Total

b. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax expense (benefit) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows :

	<u>Dec-18</u>	
Loss before income tax expense (benefit) per statement of comprehensive income	(32.090.466.429)	
Temporary Differences :		
Convertible bonds	1.631.200.807	
Fixed assets	1.928.924.700	
Employee benefits	1.695.645.000	
Allowance for doubtful account	(1.171.162.606)	
Sub-total	<u>4.084.607.901</u>	
Permanent Differences :		
Non-deductible expenses	4.289.443.140	
Income already subject to Final tax	(1.337.714.831)	
Sub-total	<u>2.951.728.309</u>	
Estimated fiscal loss	(25.054.130.219)	
Accumulated fiscal loss from previous year	(10.880.695.556)	
Total Fiscal Loss	<u>(35.934.825.775)</u>	

At March 31, 2019 The Company didn't conduct the fiscal reconciliation .

Taxable income (fiscal loss) of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows :

12. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

	Saldo Awal / Beginning Balance	(Dibebankan) dikreditkan pada Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss
Aset Tetap	911.330.791	-
Kewajiban Imbalan Kerja	874.848.000	-
Cadangan Penyisihan Piutang	340.908.909	-
Pajak Tanggunghan	2.127.087.700	-

	Saldo Awal / Beginning Balance	(Dibebankan) dikreditkan pada Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss
Aset Tetap	429.099.616	482.231.175
Kewajiban Imbalan Kerja	614.419.500	423.911.250
Cadangan Penyisihan Piutang	633.699.560	(292.790.651)
Obligasi Konversi	(1.970.533.033)	407.800.202
Pajak Tanggunghan	2.127.087.700	1.021.151.976

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tanggungan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tanggungan sebesar Rp.8.983.706.444 dan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp.35.759.825.775 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tanggungan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa pada tahun 2022.

d. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

12. TAXES PAYABLE (Continued)

Mar-19

	(Dibebankan) dikreditkan ke Komprehensif Lainnya/ Charged to Other Komprehensif Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	-	911.330.791	Fixed Asset
	-	874.848.000	Employee Benefit Liability
	-	340.908.909	Allowance for doubtful account
	-	2.127.087.700	Deferred Tax Liability

Dec-18

	(Dibebankan) dikreditkan ke Komprehensif Lainnya/ Charged to Other Komprehensif Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	-	911.330.791	Fixed Asset
	(163.482.750)	874.848.000	Employee benefits liability
	-	340.908.909	Allowance for doubtful account
	1.562.732.831	-	Convertible bonds
	1.399.250.081	2.127.087.700	Deferred Tax Liability

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

As of March 31, 2019 and Desember 31, 2018, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp.8,983,706,444, respectively for the accumulated tax losses of the Company amounting to Rp.35,759,825,775, respectively since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire in 2022.

d. Income Tax Expense

The reconciliation between the income tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rate on the loss before tax expense (benefits) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows :

12. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

	<u>Mar-19</u>
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	-
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	-
Tax effect of the Company's Pengaruh pajak atas beda tetap	-
Pengaruh pajak atas perubahan aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui	-
Jumlah	-

e. Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk masa pajak 2016, 2017 dan 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp.193.184.655. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>Mar-19</u>
Akun ini terdiri dari :	
Gaji, bonus dan tunjangan lain	4.104.406.819
Jasa Professional	175.000.000
Sewa	162.500.000
Lainnya	277.817.453
Total	<u>4.719.724.272</u>

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019. Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years
Tingkat Diskonto	8,31%
Estimasi Kenaikan Gaji di - Masa Datang	8%
Tabel Mortalita	Table Mortalita Indonesia / Indonesian Mortality Table (TMI-3)
Tingkat Cacat	10% dari Table Mortality / 10% of Mortality Table
Tingkat Pengunduran - Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 years sebelum usia pensiun/linearly decreased from 6 to 0%. 2 years before retirement age
Metode	Projected Unit Credit

12. TAXES PAYABLE (Continued)

	<u>Dec-18</u>	
	(32.090.466.429)	Loss before income tax expense (benefits) per statements of comprehensive income
	(8.022.616.607)	Tax calculated based on applicable tax rate
	737.932.076	Tax effect of the Company's permanent differences
	6.263.532.555	Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax asset
	<u>(1.021.151.976)</u>	Total

e. Tax Assessments

For the year ended December 31, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 21, Income Taxes Article 23, Income Taxes Article 25, Value Added Tax, Income Tax Final and Exit Tax for fiscal year 2016, 2017 and 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp.193,184,655. The Company did not appeal an objection to the assessment.

13. ACCRUED LIABILITIES

	<u>Dec-18</u>	
	4.195.844.698	This account consists of: Salaries, bonus and other allowances
	175.000.000	Professional fee
	150.000.000	Rent
	48.997.816	Others
	<u>4.569.842.514</u>	Total

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No.13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2018, is calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, in its report dated March 25, 2019. Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows :

Normal Pension Age	55 Tahun/ Years
Discount Rate	8,31%
Estimated Future Salary Increase	8%
Mortality Table	Table Mortalita Indonesia / Indonesian Mortality Table (TMI-3)
Disability Rate	10% dari Table Mortality / 10% of Mortality Table
Resignation Rate	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 years sebelum usia pensiun/linearly decreased from 6 to 0%. 2 years before retirement age
Method	Projected Unit Credit

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>Mar-19</u>
Saldo Awal Tahun	3.499.392.000
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-
Rugi (penghasilan) komprehensif lain tahun	-
Saldo Akhir Tahun	<u>3.499.392.000</u>

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut :

	<u>Mar-19</u>
Saldo Awal Tahun	3.499.392.000
Beban jasa kini	-
Beban bunga	-
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	-
Dampak penyesuaian pengalaman	-
Saldo Akhir Tahun	<u>3.499.392.000</u>

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>Mar-19</u>
Beban jasa kini	-
Beban bunga	-
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	-
Total	<u>-</u>

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut :

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits liability
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	14.260.000	450.441.000	6.311.677.000	119.957.891.000	126.734.269.000	Employee benefits liability
	<u>14.260.000</u>	<u>450.441.000</u>	<u>6.311.677.000</u>	<u>119.957.891.000</u>	<u>126.734.269.000</u>	

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut :

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement of employee benefits liability in the statements of financial position is as follows :

	<u>Dec-18</u>	
2.457.678.000		Balance at the beginning
1.695.645.000		Current period/year employee benefit expense
(653.931.000)		Current period/year other comprehensive loss (income)
3.499.392.000		Balance at the End of the Year

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows :

	<u>Dec-18</u>	
2.457.678.000		Balance at the beginning
1.530.155.000		Current service cost
170.072.000		Interest cost
(4.582.000)		Changes in other long-term employee benefits
(653.931.000)		Experience adjustment
3.499.392.000		Balance at the End of the Period/Year

The details of employee benefits expense are as follows :

	<u>Dec-18</u>	
1.530.155.000		Current service cost
170.072.000		Interest cost
(4.582.000)		Changes in other long-term employee benefits
1.695.645.000		Total

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of March 31, 2019 is as follows :

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits liability
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Per 31 Desember 2018 is as follow :

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	14.260.000	450.441.000	6.311.677.000	119.957.891.000	126.734.269.000	Employee benefits liability
	<u>14.260.000</u>	<u>450.441.000</u>	<u>6.311.677.000</u>	<u>119.957.891.000</u>	<u>126.734.269.000</u>	

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow :

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	Dampak atas Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumption	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumption	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(3.111.611.000)	3.953.270.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.950.162.000	(3.107.224.000)	Salary increase rate

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Oktober 2019, PT Astra Sedaya Finance yang akan jatuh tempo pada Februari 2019, dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Mei dan Juni 2021, Maret dan Juni 2022, PT Arthaasia Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2022 dan PT FIF Astra yang akan jatuh tempo pada Januari 2022 dengan rincian sebagai berikut :

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT Mandiri Tunas Finance which will mature on October 2019, PT Astra Sedaya Finance which will mature on February 2019 and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on May and June 2021, March and June 2022, PT Arthaasia Finance which will mature on December 2022, and PT FIF Astra which will mature on January 2022 with the following details:

	Mar-19	Dec-18	
Tahun 2019	4.802.641.166	4.333.039.150	Year 2019
Tahun 2020	6.182.274.888	4.130.638.200	Year 2020
Tahun 2021	5.582.854.353	3.531.217.665	Year 2021
Tahun 2022	3.533.658.589	1.482.021.901	Year 2022
Tahun 2023	1.969.033.537	-	Year 2023
Total minimum payment	22.070.462.533	13.476.916.916	Total minimum payment
Dikurangi :			Less :
beban bunga yang belum diakui	2.971.057.834	2.380.626.482	unrecognized interest expense
Total utang pembiayaan konsumen	19.099.404.699	11.096.290.434	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.203.055.291	3.177.562.716	Current maturities of long-term consumer financing
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo	7.896.349.408	7.918.727.718	Consumer financing payables - net of current maturities

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables.

16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.27 tanggal 11 Januari 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal ditempatkan sebesar Rp.40.000.000.000 menjadi Rp.83.333.330.000.

16. SHARE CAPITAL SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 27 of Yulia, S.H., dated January 11, 2019, the Company's shareholder approved the increase of issued capital amounting to Rp.40,000,000,000 to become Rp.83,333,330,000.

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.32 tanggal 7 Juni 2018 pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal dasar sebesar Rp.120.000.000.000 menjadi sebesar Rp.160.000.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp.100.000 per saham menjadi Rp.100 per saham sehingga jumlah lembar saham yang telah disetor penuh berubah dari 1.600.000 lembar saham menjadi 1.600.000.000 lembar saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	<i>Percentage of Ownership</i>	<i>Total Shares</i>	<i>Total</i>
Budyanto Darmastono	47,76%	398.000.000	39.800.000.000
GDex Sea Sdn Bhd	18,0%	150.000.000	15.000.000.000
GD Express Carrier Bhd	16,5%	137.500.000	13.750.000.000
GD Valueguard Sdn Bhd	10,0%	83.333.300	8.333.330.000
Masyarakat (masing masing kepemilikan kurang dari 5%)	7,74%	64.500.000	6.450.000.000
Jumlah	100%	833.333.300	83.333.330.000

Harga saham per lembar Rp.100/lembar
 Penambahan saham sebesar Rp.43.333.300.000
 adalah dari Penawaran Perdana Saham.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	Mar-19
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	-
Biaya emisi efek	-
Neto	-
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	-
Tambahan modal disetor-neto	-

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.32, tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan saham untuk pegawai (Employee Stock Allocation/(ESA))

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham. Saham tersebut diberikan dengan masa tunggu selama 3 tahun.

**16. SHARE CAPITAL SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL
 PAID IN CAPITAL (Continued)**

Based on Notarial Deed No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Company's shareholders approved the increase of authorized capital amounting to Rp.120,000,000,000 to Rp.160,000,000,000. The Company's shareholders also approved the stock split of the Company's shares from Rp.100,000 per share to Rp100 per share which consequently change of number of shares from 1,600,000 to 1,600,000,000.

The Company's shareholding structure as of March 31, 2019 and Desember 31, 2018 is as follows:

	<i>Total</i>
Budyanto Darmastono	39.800.000.000
GDex Sea Sdn Bhd	15.000.000.000
GD Express Carrier Bhd	13.750.000.000
GD Valueguard Sdn Bhd	8.333.330.000
Public (each less than 5% ownership)	6.450.000.000
Total	83.333.330.000

All shares with nominal value of Rp.100/share
 Additional share as Rp.43.333.330.000 was from Initial
 Public Offering event.

Additional Paid-In Capital

Detail of additional paid-in capital as of March 31, 2019 and December 31, 2018 as follows :

	Dec-18	
Excess of the initial public offering share price over par value	64.999.995.000	
Share issuance costs	(7.505.988.055)	
Net	57.494.006.945	
Equity component of convertible bonds transaction	(5.132.430.107)	
Additional paid-in capital-net	52.361.576.838	

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) Program.

The ESA program is a fixed allocation to employee to receive shares of the Company through initial public offering. That share is vested for a 3 year-period.

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat penanguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan sebesar Rp.737.870.833 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.67.079.167 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>Mar-19</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Pendapatan jasa kurir	<u>84.085.001.779</u>

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan, yaitu Zillion Tech Indonesia (Zilingo - COD) sebesar Rp.25.812.650.463 dan 31 Maret 2018, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

18. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	<u>Mar-19</u>
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	17.906.342.370
Biaya angkut dan kurir	38.657.872.606
Sewa	1.884.669.104
Komisi	2.199.738.333
Penyusutan	1.339.030.796
Perbaikan dan pemeliharaan	231.785.228
Lain-lain	110.327.130
Jumlah	<u>62.329.765.568</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019, terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan yaitu PT Garuda Indonesia sebesar Rp.19.960.394.552 dan 31 Maret 2018 tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

19. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>Mar-19</u>
Beban penjualan	
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	279.255.894
Bahan bakar dan transport	61.932.001
Promosi	52.055.680
Lain-lain	-
Sub-total	<u>393.243.575</u>

**16. SHARE CAPITAL SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL
 PAID IN CAPITAL (Continued)**

As of December 31, 2018, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp737,870,833 as part of "Other non-current assets" and the related expense for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp67,079,167 as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

17. REVENUE

This account consists of:

<u>Mar-18</u>	<u>Third parties</u>
<u>48.210.455.463</u>	Courier Service Revenue

For the period and the year ended March 31 2019, there are revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue which is Zillion Tech Indonesia (Zilingo - COD) as amount Rp.25.812.650.463 and March 31, 2018, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue.

18. DIRECT COSTS

This account consists of:

<u>Mar-18</u>	
17.975.917.346	Salaries, wages and other benefits
15.364.385.901	Freight and courier costs
2.029.102.012	Rent
1.126.442.524	Commission
424.814.946	Depreciation
145.532.082	Repairs and maintenance
313.066.305	Others
<u>37.379.261.116</u>	Total

For the period ended March 31, 2019, there are direct costs to suppliers exceeding 10% of total revenue which is PT Garuda Indonesia as amount Rp.19.960.394.552 and March 31, 2018, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of total revenue.

19. OPERATING EXPENSE

This account consists of:

<u>Mar-18</u>	
1.059.554.551	Selling expenses
68.105.253	Salaries, wages, and other benefits
19.700.475	Fuel and transport
-	Promotion
-	Others
<u>1.147.360.279</u>	Sub-total

19. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Beban umum dan administrasi	
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	9.472.614.534
Bahan bakar dan transport	1.149.144.335
Jasa professional dan outsourcing	1.336.047.014
Telepon, air, dan listrik	1.559.152.113
Sewa	1.028.678.754
Kantor	1.250.816.619
Penyusutan	629.135.537
Perawatan	208.357.300
Piutang tak tertagih	643.990
Pajak dan perizinan	128.497.211
Lain-lain	670.528.852
Sub-total	17.433.616.259
Total	17.826.859.834

19. OPERATING EXPENSE (Continued)

		General and administrative
	3.076.218.222	Salaries, wages, and other
	1.985.573.540	Fuel and transport
		Professional and outsourcing services
	738.338.482	Telephone, water, and electricity
	1.238.544.075	Rent
	871.949.210	Office
	850.008.991	Depreciation
	440.374.839	Maintenance
	284.689.722	Bad debt
	180.162.509	Tax and licenses
	127.105.964	Others
	1.209.698.330	Sub-jumlah
	11.002.663.884	Total
	12.150.024.163	

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu : risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas : risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar : risiko perubahan dalam suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan :

	<u>Mar-19</u>
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	19.972.360.920
Investasi jangka pendek	7.051.000.000
Piutang usaha - neto	50.601.935.965
Piutang lain-lain	1.308.790.990
Aset lain-lain (uang jaminan)	40.000.000
Total	78.974.087.875
Liabilitas Keuangan	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>	
Utang usaha	7.917.200.249
Utang lain-lain	3.737.758.603
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.719.724.272

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks : credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows :

- Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk : the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due ; and
- Market risk : the risk that changes in interest rates will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities :

	<u>Mar-18</u>	
		Financial Assets
	20.785.943.974	Cash and cash equivalents
	4.000.000.000	Short-term investments
	48.662.001.237	Trade receivables - net
	1.123.575.887	Other receivables
	40.000.000	Other assets (security deposits)
	74.611.521.098	Total
		Financial Liabilities
		<u>Short-term financial liabilities</u>
	4.404.673.264	Trade payables
	6.179.121.016	Other payables
	4.569.842.514	Accrued liabilities

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.203.055.291
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>	
Utang obligasi konversi	-
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7.896.349.408
Total	<u>35.474.087.824</u>

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Maret 2019 :

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and	Total/ Total	
Kas dan setara kas	19.972.360.920	-	-	-	Cash on cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.051.000.000	-	-	-	Short-term Investments
Piutang usaha	50.601.935.965	-	1.363.635.634	49.238.300.331	Trade receivables
Piutang lain- lain	1.308.790.990	-	-	-	Other receivables
Aset lain-lain Deposit (uang jaminan)	40.000.000	-	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah	<u>78.974.087.875</u>	-	<u>1.363.635.634</u>	<u>49.238.300.331</u>	Total

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND
 CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

Current maturities of long-term consumer financing payables	3.177.562.716
<u>Long-term financial liabilities</u>	
Convertible bonds payable	-
Long-term consumer financing payables - net of current maturities	7.918.727.718
Total	<u>26.249.927.228</u>

Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Company's financial assets as of March 31 2019 :

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and	Total/ Total	
Kas dan setara kas	19.972.360.920	-	-	-	Cash on cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.051.000.000	-	-	-	Short-term Investments
Piutang usaha	50.601.935.965	-	1.363.635.634	49.238.300.331	Trade receivables
Piutang lain- lain	1.308.790.990	-	-	-	Other receivables
Aset lain-lain Deposit (uang jaminan)	40.000.000	-	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah	<u>78.974.087.875</u>	-	<u>1.363.635.634</u>	<u>49.238.300.331</u>	Total

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash on hand and in banks and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
 Keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Maret 2019 :

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than 1 year
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	7.917.200.249	7.917.200.249	-
Utang lain-lain	3.737.758.603	3.737.758.603	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.719.724.272	4.719.724.272	-
Utang pembiayaan konsumen	19.099.404.699	11.203.055.291	7.896.349.408
Jumlah	35.474.087.824	27.577.738.416	7.918.727.718

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Maret 2019

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang pembiayaan konsumen	11.203.055.291	7.896.349.408	19.099.404.699

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2019 tidak terdapat pinjaman dana ke kreditor dan pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp37,8 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga menqambang.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND
 CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management
 (continued)**

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as of March 31, 2019 :

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than 1 year	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	7.917.200.249	7.917.200.249	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.737.758.603	3.737.758.603	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.719.724.272	4.719.724.272	-	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	19.099.404.699	11.203.055.291	7.896.349.408	Consumer financing payables
Jumlah	35.474.087.824	27.577.738.416	7.918.727.718	Total

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no hedging activities on interest rate as of March 31, 2019.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity as of March 31, 2019 :

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang pembiayaan konsumen	11.203.055.291	7.896.349.408	19.099.404.699

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of March 31, 2019 there is no loan to creditor and as of Desember 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other of held on variables was constant, the loss before tax expense for the eight-months period then ended would have been Rp.37,8 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND
 CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Utang pembiayaan konsumen merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Consumer financing payables are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Nilai tercatat utang obligasi konversi merupakan nilai kini atas estimasi arus kas masa datang yang didiskonto pada suku bunga pasar yang digunakan pada saat pemisahan komponen liabilitas dan ekuitasnya.

The carrying amount of the convertible bonds payable represents the present value of the estimated future cash flows discounted at the market interest rate used upon the separation of its liability and equity components.

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Kas dan setara kas	19.972.360.920	19.972.360.920
Investasi jangka pendek	7.051.000.000	7.051.000.000
Piutang usaha-neto	50.601.935.965	50.601.935.965
Piutang lain lain	1.123.575.887	1.123.575.887
Aset lain-lain (uang jaminan)	40.000.000	40.000.000
Jumlah	<u>78.788.872.772</u>	<u>78.788.872.772</u>
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi :		
Utang usaha	7.917.200.249	7.917.200.249
Utang lain-lain	3.737.758.603	3.737.758.603
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.719.724.272	4.719.724.272
Utang pembiayaan konsumen	19.099.404.699	19.099.404.699
Jumlah	<u>35.474.087.824</u>	<u>35.474.087.824</u>

Financial Assets
Loans and receivables :
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables - Net
Other receivables
Other asset (security deposits)
Total

Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost :
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Consumer financing payables
Total

	2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Kas dan setara kas	20.785.943.974	20.785.943.974
Investasi jangka pendek	4.000.000.000	4.000.000.000
Piutang usaha-neto	48.662.001.237	48.662.001.237
Piutang lain lain	1.123.575.887	1.123.575.887
Aset lain-lain (uang jaminan)	40.000.000	40.000.000
Total	<u>74.611.521.098</u>	<u>74.611.521.098</u>
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	4.404.673.264	4.404.673.264
Utang lain-lain	6.179.121.016	6.179.121.016
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.569.842.514	4.569.842.514
Utang pembiayaan konsumen	11.096.290.434	11.096.290.434
Total	<u>26.249.927.228</u>	<u>26.249.927.228</u>

Financial Assets
Loans and receivables :
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables - Net
Other receivables
Other asset (security deposits)
Total

Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost :
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Consumer financing payables
Total

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

c. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 0,57 dan 0,47.

21. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	<u>Mar-19</u>
Pendapatan neto :	
Jabodetabek	79.421.015.922
Di luar Jabodetabek	4.663.985.857
Jumlah	<u>84.085.001.779</u>

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut :

	<u>Mar-19</u>
Laba (Rugi) per saham dasar	8,81
	<u>8,81</u>

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar setelah mempertimbangkan dampak dari stock-split 1:1.000 pada tanggal 7 Juni 2018 yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 adalah sebagai berikut :

	<u>Mar-19</u>
Dasar	483.333.325
	<u>483.333.325</u>

c. Total Laba (Rugi) tahun berjalan

Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham adalah sebagai berikut :

	<u>Mar-19</u>
Dasar	4.256.632.912
	<u>4.256.632.912</u>

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND
 CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

c. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of March 31 2019 dan 31 December 31, 2018 , amounted to 0.57 and 0.47, respectively.

21. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

	<u>Mar-18</u>	
		Net revenue :
	206.892.693.438	Jabodetabek
	22.928.710.931	Outside of Jabodetabek
	<u>229.821.404.369</u>	Total

22. PROFIT (LOSS) PER SHARE

a. Profit (Loss) per share is calculated as follows:

	<u>Mar-18</u>	
	(6,40)	Basic Profit (Loss) per share
	<u>(6,40)</u>	

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share after considering the effect of the stock-split of 1:1,000 on June 7, 2018 which caused a change in nominal value per share from Rp.100,000 to Rp100 is as follows :

	<u>Dec-18</u>	
	483.333.325	Basic
	<u>483.333.325</u>	

c. Total Profit (Loss) for the period

Profit (Loss) for the year used in calculating loss per share are as follows :

	<u>Dec-18</u>	
	31.069.314.453	Basic
	<u>31.069.314.453</u>	

23. SIGNIFICANT AGREEMENT

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

Pelanggan	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement
PT Amindoway Jaya	February 1, 2017
PT Bank Central Asia Tbk	February 20, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	December 23, 2016
PT Bank Permata Tbk	December 16, 2014
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	December 29, 2017
PT Home Credit Indonesia	October 19, 2017
PT ISS Indonesia	October 30, 2017
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	October 23, 2017
PT Missi Idea Selaras	January 23, 2017
PT Sophie Paris Indonesia	July 10, 2017
PT Syngenta Indonesia	March 11, 2015

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Budiyanto Darmastono masing-masing sebesar Rp. 225.401.975 dan Rp.672.932.862. Utang ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 0.31% dan 2,17% .

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
Budiyanto Darmastono	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan sewa/ Other liabilities, Accrued liabilities, Rent

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS.

- a. **Aktivitas investasi non-kas yang signifikan**
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut :

	Mar-19
AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan aset tetap dari: Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-
Utang Lain Lain	-
Utang Pembiayaan Konsumen	9.108.917.531

23. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements were effective for 1 (one) year and can extended for 1 (one) year

Customer
PT Amindoway Jaya
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Home Credit Indonesia
PT ISS Indonesia
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Missi Idea Selaras
PT Sophie Paris Indonesia
PT Syngenta Indonesia

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transaction with related parties as follows:

Other payables

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, this account represents other payables to Budiyanto Darmastono amounting to Rp. 225.401.975 and Rp.672.932,862, respectively. This liability bears no interest and guarantee which is used for operational activities. Percentage to total liabilities amounted to 0.31% and 2.17%, respectively.

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

- a. **Significant non-cash investing activities**
 For the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

	Mar-19	Dec-18	INVESTING ACTIVITIES
			Additions of fixed assets through :
			Reclassification of advance payments of fixed assets
		154.344.900	Other Payable
		118.669.453	Consumer financing payables
	9.455.140.848		

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS. (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	Mar-19		Penambahan Aset Tetap/ Acquisition of Fixed Assets	Bunga dan Biaya Penyelesaian Utang/ Interest and Debt Settlement Expense	2019
	2018	Arus Kas/ Cash Flow			
Utang konsumen pembiayaan	11.096.290.434	(1.105.803.266)	9.108.917.531	-	19.099.404.699
	9.990.487.168	(1.105.803.266)	9.108.917.531	-	19.099.404.699

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS. (Continued)

b. Net Liabilities Reconciliation

26. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

27. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows :

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK No. 24 - "Employee Benefits : Amendment, Curtailment, or Program V1962Settlement";
- PSAK No. 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK No. 26 (2018 Improvement) - "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- PSAK No. 66 (2018 Improvement) - "Joint Operations";
- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020 :

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts : Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No.71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

27. KONDISI KEUANGAN

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp.4.256.632.912 dan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp.31.069.314.453 dan akumulasi kerugian masing-masing sebesar Rp.64.785.430.169 dan Rp.69.118.777.576, pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018.

Untuk mengatasi kondisi di atas, manajemen Perusahaan berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memperbanyak portofolio pelanggan;
- b. Menambah fasilitas operasional; dan
- c. Mempromosikan kerjasama ritel dan memperkuat sistem IT.

Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang saham untuk memberikan bantuan keuangan dan bantuan lainnya untuk kelanjutan operasi Perusahaan.

Laporan keuangan ini disusun atas dasar Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, dan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut.

29. FINANCIAL CONDITION

For the period and the years ended March 31 2019 and December 31, 2018, the Company reported net profit Rp.Rp.4.256.632.912 and loss of Rp.31,069,314,453, respectively, which resulted to accumulated losses of Rp.Rp.64.785.430.169 and Rp69,118,777,576 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

To address the above conditions, the Company's management plans as follow :

- a. Increase customer portfolio;
- b. Add operational facilities; and
- c. Promote retail collaboration and strengthen IT systems.

The Company has also obtained a letter of support from shareholders to provide financial and other assistance for the continuation of the Company's operations.

These financial statements have been prepared on the basis that the Company will continue as a going concern, and do not include any adjustments that might result from this outcome being uncertain.